

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dipungkiri lagi bila semua siswa akan takut bila mendengarkan kata matematika karena mempelajari matematika sangat sulit dan membutuhkan waktu yang cukup banyak, tetapi disisi lain mempelajari matematika itu sangat penting bahkan ada yang mengatakan wajib, semua kalangan baik ekonomi atas maupun ekonomi bawah, menganggap matematika sebagai ilmu yang bersifat penting bagi kelangsungan hidup manusia tersebut. Hal ini disebabkan karena ilmu matematika berkembang sejak zaman dahulu sampai sekarang, sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Keberanian dan motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan pembelajaran matematika, yaitu apabila dikehendaki peningkatan pembelajaran matematika maka dibutuhkan keberanian dan motivasi belajar yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan keberanian dan motivasi belajar pada posisi yang sangat penting di dalam proses pembelajaran matematika, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki keberanian dan kurang motivasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan awal siswa kelas VII E di SMP Negeri 1 Balong yang berjumlah 22 siswa diketahui bahwa keberanian dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah. Setelah peneliti melakukan observasi ditemukan beberapa permasalahan untuk keberanian antara lain : 1) siswa yang berani mengemukakan pendapat 9,09%; 2) siswa yang mengajukan pertanyaan 4,54%; 3) siswa yang berani menjawab pertanyaan 13,63%. Sedangkan untuk motivasi siswa dapat ditunjukkan oleh : 1) antusias belajar siswa terhadap pelajaran matematika 40,90%; 2) siswa mendengarkan penjelasan guru 45,45%; 3) siswa aktif dalam pembelajaran 13,63%; 4) siswa memiliki semangat berkompetisi dalam prestasi 18,18%.

Kurangnya keberanian dan motivasi belajar siswa ini, disebabkan karena terlalu monotonnya suasana dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Disamping itu juga faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam merangsang keberanian dan motivasi belajar siswa. Hal ini menggambarkan bahwa keberanian dan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah. Banyak siswa yang merasa terbebani dengan kewajiban mereka sebagai pelajar. Siswa berangkat ke sekolah tidak lagi untuk tujuan belajar, akan tetapi dijadikan sebagai ajang untuk ketemu, kumpul dengan teman-teman, ngobrol dan lain sebagainya. Sementara tugas sejati untuk belajar dan menimba ilmu yang sudah bukan lagi menjadi pokok. Jika hal ini berlangsung secara terus-menerus dan tidak ada tindakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu

mempermudah memahami bagi siswa, maka hal ini akan sangat mempengaruhi keberanian dan motivasi belajar siswa, khususnya pelajaran matematika, yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Permasalahan di atas pada dasarnya berhubungan erat dengan metode dan cara penyampaian materi yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu proses belajar mengajar dengan metode dan cara penyampaian materi yang tepat mempunyai arti yang cukup penting. Untuk itu guru dituntut harus mampu disamping menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif, yang lebih penting adalah menciptakan atau menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan mudah untuk memahami setiap materi yang disampaikan. Salah satu metode pembelajaran yang akan diterapkan adalah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *kooperatif tipe STAD*.

Metode *kooperatif tipe STAD* merupakan salah satu tipe pembelajaran *kooperatif* yang paling sederhana sehingga tipe ini dapat digunakan oleh guru-guru yang baru mulai pendekatan pembelajaran *kooperatif*. Metode *kooperatif* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda. Slavin (1995) mengemukakan dua alasan, yaitu : 1) beberapa hasil penelitian pembuktian bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri

dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri; 2) pembelajaran *kooperatif* dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Dari dua alasan tersebut, maka pembelajaran *kooperatif* merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan.

Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti melakukan penelitian pada kelas VII E SMP Negeri 1 Balong. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Keberanian dan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Kooperatif tipe STAD*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah peningkatan keberanian dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan metode *kooperatif tipe STAD* pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Balong tahun 2013/2014?
2. Adakah peningkatan motivasi dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan metode *kooperatif tipe STAD* pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Balong tahun 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
 - a. Untuk meningkatkan keberanian pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Balong tahun 2013/2014.
 - b. Untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Balong tahun 2013/2014.
2. Tujuan khusus
 - a. Untuk meningkatkan keberanian belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *kooperatif tipe STAD* pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Balong tahun 2013/2014.
 - b. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *kooperatif tipe STAD* pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Balong tahun 2013/2014.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan masukan yang dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan keberanian dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *kooperatif tipe STAD*.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Peneliti ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

a. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan keberanian dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *kooperatif tipe STAD*.

b. Bagi guru

Sebagai alat bantu untuk memperjelas konsep-konsep dalam belajar matematika dengan metode pembelajaran *kooperatif tipe STAD*.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan model pembelajaran matematika.